

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam Pembangunan di Desa Sungai Aro Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo, maka dapat di tarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Partisipasi masyarakat pada proses pengambilan keputusan dalam hal ini masih menghadapi banyak tantangan. Meskipun terdapat mekanisme seperti Musrenbang, implementasinya sering kali tidak maksimal, sehingga partisipasi masyarakat menjadi minim, baik dalam proses perencanaan sampai pada proses evaluasi. Hanya sedikit masyarakat yang ikut berkontribusi/berpartisipasi dalam proses pembangunan desa, hal ini disebabkan oleh masyarakat yang merasa bahwa pendapat masyarakat tidak akan dihiraukan atau dihargai dalam proses pengambilan keputusan. Ketidakpercayaan ini semakin diperparah oleh pengalaman masa lalu di mana aspirasi mereka tidak terakomodasi, membuat mereka enggan untuk terlibat kembali.

Proses penyerapan aspirasi masyarakat yang masih kurang optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya wadah yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat untuk memberikan pendapat dan menyuarakan suara masyarakat. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat pembangunan hal ini dapat disebabkan oleh komunikasi yang tidak efektif dari pihak pemerintah desa. Tanpa sosialisasi yang memadai, masyarakat mungkin tidak menyadari bagaimana proyek tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kepala desa di Desa Sungai Aro menghadapi tantangan utama dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat pada setiap tahap pengelolaan dana desa. Salah satu hambatan terbesar adalah rendahnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan hingga evaluasi pembangunan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, minimnya transparansi, serta rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya keterlibatan mereka. Akibatnya, aspirasi masyarakat sering kali tidak terserap optimal, dan banyak warga merasa pendapat masyarakat tidak dihargai atau tidak berpengaruh pada keputusan pembangunan desa.

Kepala Desa juga dihadapkan pada kesulitan dalam mengelola ekspektasi masyarakat yang beragam dengan keterbatasan anggaran yang tersedia. Banyak usulan yang masuk dari masyarakat tidak dapat direalisasikan secara menyeluruh karena dana desa yang terbatas, sehingga kepala desa harus melakukan prioritisasi program. Kondisi ini kerap menimbulkan kekecewaan dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, apalagi jika proses pengambilan keputusan tidak dilakukan secara terbuka dan melibatkan seluruh elemen masyarakat secara adil.

#### 4.2. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan mengenai partisipasi masyarakat dalam Pembangunan di Desa Sungai Aro Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo, berikut beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk masing-masing pihak terkait:

1. Bagi pemerintah desa: Pemerintah desa diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan Musrenbang, Forum ini perlu diadakan secara inklusif, melibatkan semua elemen masyarakat, termasuk perempuan dan kelompok marginal. Selain itu, pelaksanaan Musrenbang harus dipersiapkan dengan baik, termasuk mengadakan musyawarah di tingkat RT dan dusun sebelum Musrenbang untuk mengumpulkan aspirasi warga. Dengan cara ini, semua suara dapat didengar dan perencanaan pembangunan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. dan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa, diperlukan upaya untuk meningkatkan transparansi. Pemerintah desa harus lebih terbuka dalam menyampaikan informasi mengenai rencana penggunaan dana desa dan hasil-hasil dari proyek yang telah dilaksanakan. Dengan memberikan akses informasi yang jelas dan mudah dipahami, masyarakat diharapkan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dana desa dikelola dan bagaimana aspirasi mereka dapat diakomodasi.
2. Bagi Kepala Desa: Penting bagi kepala desa untuk meningkatkan upaya komunikasi, menjelaskan secara jelas dan transparan mengenai tujuan, manfaat, dan proses pembangunan. Penyuluhan yang terarah dapat membantu

mengedukasi masyarakat dan menghasilkan dukungan yang lebih besar terhadap proyek yang ada. memberikan edukasi kepada masyarakat sangat penting untuk meningkatkan partisipasi. Pemerintah desa perlu mengadakan pelatihan dan penyuluhan tentang pentingnya keterlibatan dalam proses pembangunan. Masyarakat yang teredukasi akan lebih mampu menyampaikan aspirasi dan memahami peran mereka dalam pembangunan desa. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan aspirasi masyarakat dapat terserap dengan baik, sehingga pembangunan desa dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, memberikan dampak positif bagi kesejahteraan mereka.

3. Bagi masyarakat: Sebaiknya pembangunan desa bukan hanya menjadi tanggung jawab atau kewajiban pemerintah desa semata, tetapi juga menuntut keterlibatan atau partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat penting, secara umum partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk kepentingan bersama.
4. Bagi penelitian selanjutnya: diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian yang bermanfaat untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian selanjutnya. Dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam kajian partisipasi politik masyarakat desa dengan teori Cohen dan Uphoff